

## ABSTRAK

Penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara maju maupun berkembang. Di Indonesia diprediksikan pada tahun 2030 terjadi peningkatan hingga 23,3 juta kematian akibat penyakit jantung koroner (PJK) dan stroke, dimana salah satu manifestasi klinis PJK adalah sindrom koroner akut (SKA) yang pada tahun 2003 menyebabkan angka perawatan rumah sakit sangat besar di Pusat Jantung Nasional. Pasien dengan SKA biasanya juga mengalami penyakit penyerta, sehingga membutuhkan berbagai macam obat dalam terapinya. Penggunaan berbagai macam obat ini memungkinkan terjadinya interaksi obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum persepsian, besar insidensi terjadinya interaksi obat yang melibatkan obat kardiovaskular, dan interaksi obat terkait mekanisme farmakodinamik, farmakokinetik dan kategori signifikansi klinis yang terjadi pada pasien rawat jalan sindrom koroner akut di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta periode Januari-Oktober 2016. Penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif evaluatif dengan rancangan penelitian studi potong lintang yang bersifat retrospektif, dimana data diambil berdasarkan rekam medik pasien. Pengambilan subyek uji dilakukan secara populasi dan didapatkan 32 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menemukan 28 pasien mengalami interaksi obat dengan mekanisme interaksi paling banyak adalah farmakodinamik (46,9%) dan kategori signifikansi paling banyak adalah signifikan/monitor secara ketat (75,0%).

**Kata kunci:** sindrom koroner akut, interaksi obat, farmakokinetik, farmakodinamik, kategori signifikansi klinis

## ABSTRACT

*Cardiovascular disease is one of the major health problems in developed and developing countries. In Indonesia in 2030 predicted an increase of up to 23.3 million deaths caused coronary heart disease (CHD) and stroke, in which one of the clinical manifestations of coronary heart disease is acute coronary syndromes (ACS), which in 2003 led to the numbers of hospital treatment is very big in National Heart Center. Patients with acute coronary syndrome usually have comorbidities, thus requiring a variety of drugs in therapy. The use of a variety of drugs allows drug interactions. The purpose of this study was to describe the prescription, the incidence of drug interactions involving cardiovascular drugs, and drug interactions related to the mechanism of pharmacodynamic, pharmacokinetic, and clinical significance categories that occurred in outpatients with acute coronary syndromes in Hospital Panti Nugroho Yogyakarta period January-October 2016. This study was an observational study with the evaluative descriptive cross-sectional study design and retrospective, in which the data is taken based patient medical record. Intake of test subjects conducted in populations and found 32 patients who met the inclusion and exclusion criteria. The study found 28 patients have drug interactions with the most mechanisms of interaction is pharmacodynamic (46.9%) and the most clinical significance categories is significant / monitor closely (75.0%).*

**Keywords:** *acute coronary syndrome, drug interactions, pharmacokinetics, pharmacodynamics, clinical significance category*